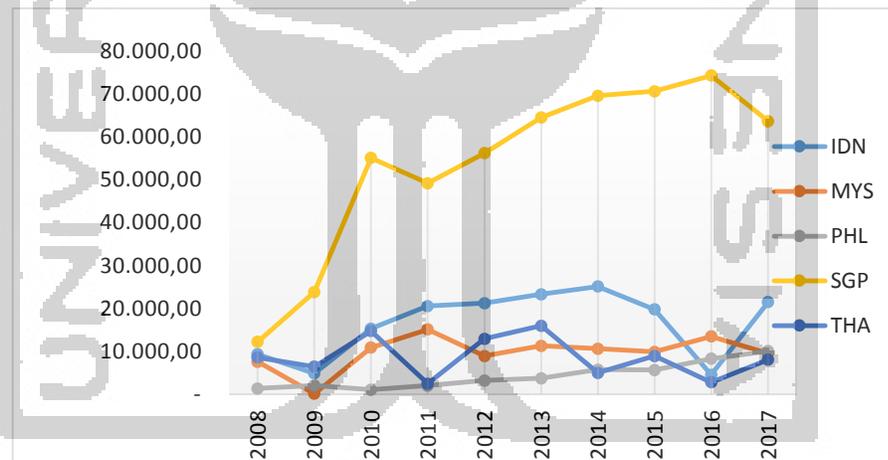


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat didefinisikan sebagai perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian mengalami peningkatan (Karya dan Syamsuddin, 2016). Investasi sebagai salah satu faktor pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi perhatian bagi pemerintah untuk terus mendorong para investor asing maupun investor domestik untuk menanamkan modalnya dalam wilayah mereka.



Gambar I.1 Grafik Penanaman Modal Asing di 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina)

Sumber: diolah dari data World Bank

Dari Gambar 1.1 ASEAN dilanda krisis keuangan global akibat dampak krisis mortgage AS, dengan aliran PMA jatuh pada tahun 2008 – 2009. Dari grafik tersebut Negara Singapura memiliki penerimaan PMA paling tinggi ketimbang keempat negara

lain, dalam *World Bank Doing Business 2016* Negara Singapura menjadi tempat yang mudah untuk melakukan bisnis dan memiliki lokasi yang strategis di persimpangan rute maritim dan kedekatannya dengan pasar besar yang menjadi keuntungan bagi Negara Singapura. Pasca krisis tersebut, Negara ASEAN dengan perusahaan – perusahaan memperluas investasi mereka di wilayah ASEAN lebih menenkankan modal dari asing yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Penanaman Modal Asing terjadi ketika perusahaan secara langsung berinvestasi dengan memfasilitasi proses produksi ataupun dalam memasarkan produk di negara lain. (Hill, 2014)

Dalam *ASEAN Matters for America* Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) memiliki gabungan PDB sebesar \$ 2,4 triliun, dan pertumbuhan yang paling cepat urutan ketiga setelah Cina dan India. MEA berusaha mengurangi atau menghilangkan banyak hambatan perdagangan di kawasan ini dengan tujuan untuk memfasilitasi pergerakan bebas di barang, jasa, modal dan tenaga kerja terampil di dalam blok tersebut.

Selain investasi, ekspor menjadi faktor pertumbuhan ekonomi. Perdagangan berupa ekspor menjadi mesin pertumbuhan ekonomi bagi negara berkembang. Peningkatan ekspor akan meningkatkan produksi di dalam negeri sehingga membutuhkan input tenaga kerja yang berdampak pada penyerapan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan negara. Pertumbuhan ekspor yang terus meningkat menggambarkan bahwa

kegiatan perekonomian yang berlangsung pada suatu negara berjalan baik. (Salvatore, 2014)

Tabel I.1

Ekspor Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina dalam Periode 2008 - 2017)

| Negara | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Indonesia | 29.81 | 24.16 | 24.30 | 26.33 | 24.59 | 23.92 | 23.67 | 21.16 | 19.09 | 20.19 |
| Malaysia | 99.50 | 91.42 | 86.93 | 85.26 | 79.30 | 75.63 | 73.79 | 70.55 | 67.79 | 71.39 |
| Singapura | 231.19 | 192.17 | 199.75 | 203.24 | 197.06 | 194.08 | 191.27 | 177.39 | 168.19 | 173.35 |
| Thailand | 71.42 | 64.44 | 66.49 | 70.85 | 69.76 | 68.12 | 69.27 | 68.70 | 68.47 | 68.17 |
| Filipina | 36.91 | 32.23 | 34.80 | 32.03 | 30.82 | 28.02 | 28.91 | 28.40 | 28.10 | 30.95 |

Sumber Data: *World Bank*

Dari Tabel I.1 dari kelima Negara ASEAN selama periode 10 tahun, pertumbuhan ekspor mengalami naik turun dan Negara Singapura memiliki tingkat pertumbuhan ekspor yang tinggi namun dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan karena adanya perang dagang antar China dan AS.

Penanaman Modal Asing berperan penting dalam memajukan perekonomian di sebuah negara dan bersifat *win-win game*, *home country* sebagai investor mencari *host country* sebagai tempat produksi, dengan tujuan melakukan investasi di negara tersebut maka biaya produksi dapat di tekan. Sedangkan bagi *host country*, dengan adanya

investasi asing langsung ini maka transfer teknologi akan terjadi dimana sangat berguna bagi pembangunan dan terbukanya lapangan pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Tidak terkecuali di negara – negara Asia Tenggara atau ASEAN, negara – negara dengan sumber daya alam dan manusia yang melimpah tentu saja membuat investor – investor asing tertarik menanamkan modalnya di ASEAN. Dari sini penulis tertarik untuk menganalisis tentang “Analisis Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan, kondisi sebuah negara ternyata mempengaruhi bagaimana negara asing akan melakukan PMA, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh Investasi Domestik terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008 - 2017?
3. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008- 2017?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi Negara ASEAN dalam periode 2008 -2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing, Investasi Domestik, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN dalam periode 2008 -2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna secara akademik dan praktik dalam pengetahuan tentang Penanaman Modal Asing, Investasi Domestik, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk dimana memiliki peran dalam ekonomi moneter suatu negara dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

